



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 2

GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tanggal 28 Mei 1990 pasal 5 ayat 1, bidang usaha PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah memberikan pelayanan jasa listrik kepada masyarakat disamping memperoleh laba, dan dijelaskan bahwa sifat usaha PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten ini adalah menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip akuntansi.

Lapangan usaha PT PLN berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tanggal 28 Mei 1998 pasal 6 adalah sebagai berikut: "Dengan mengindahkan prinsip ekonomi dan terjaminnya keselamatan kekayaan negara, PT PLN menyediakan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, transmisi dan pembangunan tenaga listrik".

Berdasarkan pasal yang tercantum di atas dapat disimpulkan bahwa PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang dimiliki oleh PT PLN yang bergerak pada pelayanan khususnya jasa berupa penyaluran tenaga listrik kepada masyarakat dengan cakupan wilayah Provinsi Jawa Barat dan Banten.



Gambar 2.1 Tampak Depan Gedung PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

2.2 Sejarah Perusahaan

PT PLN Distribusi Jawa Barat sudah ada sejak 1905 semenjak Pemerintahan Kolonial Belanda, di Jawa Barat khususnya kota Bandung. Perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan publik ini awalnya bernama Bandungsche Electriciteit Maatschappij (BEM). Pada 1 Januari 1920 BEM menjadi Perusahaan Perseroan Gemeenschappelijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng (GEBEO). Setelah penjajahan beralih ke Pemerintahan Jepang 1942 – 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha dengan wilayah kerja di seluruh pulau Jawa.

Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh Indonesia yang ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia. Tepatnya tanggal 27 Desember 1957,

GEBEO diambil alih oleh Pemerintah Indonesia untuk di resmikan lewat Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 1958 j.o. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1959. Selanjutnya, di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah nama menjadi PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Pada tahun 1970-an dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian, berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Memasuki era 1990-an, dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 1994 pada tanggal 16 Juni 1994, Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994. Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka dikeluarkan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001 yang menjadi landasan hukum perubahan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menjadi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

Pada akhirnya, dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero)

Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, di mana wilayah kerjanya meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten, hingga saat ini. Saat ini berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 0079.P/DIR/2015 per tanggal 2 Oktober 2015 PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten resmi dipisah dan terbagi menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan PT PLN (Persero) Distribusi Banten.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi

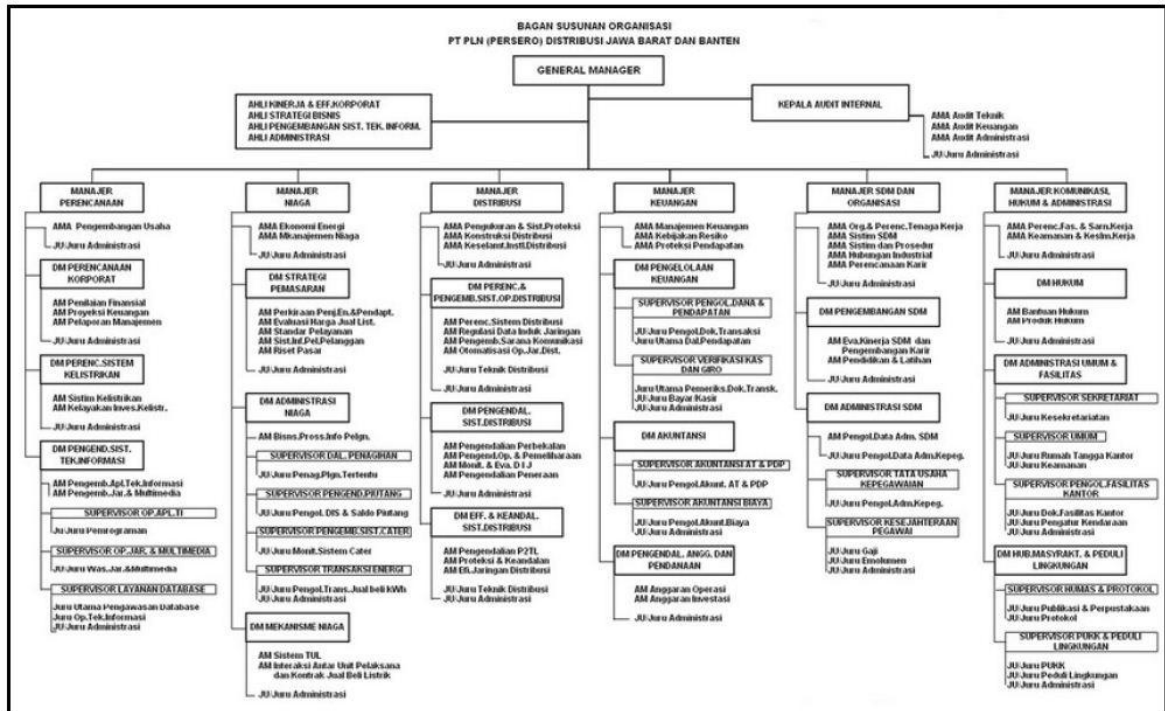
Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh-kembang, Unggul dan Terpercaya dengan Bertumpu pada Potensi Insani.

2.3.2 Misi

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.4 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi yang dimiliki oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten dipimpin oleh seorang General Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. General Manager membawahi 6 bidang utama di kantor distribusi yaitu Bidang Perencanaan, Bidang Distribusi, Bidang Niaga, Bidang Keuangan, Bidang SDM dan Organisasi, serta Bidang Komunikasi Humas dan Administrasi. General Manager juga membawahi secara langsung Manajer Area Pelayanan Jaringan (APJ) yang tersebar pada 15 area APJ di wilayah Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2.5 Hasil Kerja Perusahaan

Produk layanan yang dihasilkan oleh PT. PLN (Persero) adalah tenaga listrik yang dapat digunakan untuk penerangan atau menjalankan mesin. Berdasarkan tujuan pemakaian listrik, maka energi listrik yang dihasilkan dan

dijual kepada pelanggan dibagi menjadi beberapa golongan, yaitu :

- Golongan tarif S = Kepentingan Sosial
- Golongan tarif R = Rumah Tangga
- Golongan tarif B = Bisnis
- Golongan tarif I = Industri
- Golongan tarif P = Pemerintah dan Penerangan Jalan Umum

Berdasarkan Kepres No. 83 tahun 2001, ditambahkan golongan tarif baru, yaitu:

- Golongan tarif T = Traksi/Kereta Listrik
- Golongan tarif C = Curah, untuk keperluan khusus
- Golongan tarif M = Multiguna

Jenis transaksi multiguna ini terdiri dari :

- Transaksi Energi Listrik (TEL). Transaksi tersebut meliputi multiguna ekspor, impor, musiman, prabayar, beban dapat diatur, listrik hari libur.
- Transaksi Non Energi Listrik. Transaksi tersebut meliputi penyediaan tingkat keandalan layanan, penyediaan fasilitas ketenagalistrikan dan penyediaan layanan jasa kelistrikan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A